

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN INTESTINAL PROTOZOAN INFECTION AND ANEMIA AMONG ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN CIPADANG VILLAGE, GEDONG TATAAN DISTRICT, PESAWARAN REGENCY, LAMPUNG PROVINCE

By

NADINE SESILIA

Background: Intestinal protozoan infection remains a public health concern among school-aged children, particularly in areas with inadequate sanitation and hygiene. Such infections may interfere with nutrient absorption and are often suspected to be associated with anemia. However, evidence regarding the relationship between intestinal protozoan infection and anemia in elementary school children is still inconsistent. This study aimed to determine the relationship between intestinal protozoan infection and the incidence of anemia among elementary school students in Cipadang Village, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency, Lampung Province.

Methods: This study employed a quantitative analytical method with a cross-sectional design. The study population consisted of elementary school students in Cipadang Village. Intestinal protozoan infection was identified through stool examination, while anemia status was determined by measuring hemoglobin levels. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis to assess the relationship between intestinal protozoan infection and anemia.

Results: The results showed that some students were infected with intestinal protozoa and some experienced anemia. Bivariate analysis indicated that there was no statistically significant relationship between intestinal protozoan infection and the incidence of anemia among elementary school students.

Conclusions: There was no significant relationship between intestinal protozoan infection and the incidence of anemia among elementary school students in Cipadang Village, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency, Lampung Province.

Keywords: anemia, elementary school students, intestinal protozoan infection

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA INFEKSI PROTOZOA USUS DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA SISWA DI SD NEGERI DESA CIPADANG KECAMATAN GEDONG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN, PROVINSI LAMPUNG

Oleh

NADINE SESILIA

Latar Belakang: Infeksi protozoa usus masih menjadi perhatian kesehatan pada anak usia sekolah, terutama di daerah dengan sanitasi dan higiene yang belum optimal. Infeksi ini sering dikaitkan dengan gangguan penyerapan zat gizi yang diduga berhubungan dengan kejadian anemia. Namun, hasil penelitian terkait hubungan infeksi protozoa usus dengan anemia pada anak sekolah dasar masih menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara infeksi protozoa usus dengan kejadian anemia pada siswa sekolah dasar di Desa Cipadang, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar di Desa Cipadang dengan total 74 siswa. Identifikasi infeksi protozoa usus dilakukan melalui pemeriksaan feses metode perwarnaan lugol dan pewarnaan *ziel-nelseen*, sedangkan status anemia ditentukan berdasarkan pemeriksaan kadar hemoglobin dengan metode pengambilan darah perifer. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat untuk mengetahui hubungan antara infeksi protozoa usus dengan kejadian anemia dengan pendekatan *chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat siswa yang mengalami infeksi protozoa usus sebanyak 41 siswa (55,4%) dan anemia 42 siswa (56,8%). Analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara infeksi protozoa usus dengan kejadian anemia pada siswa sekolah dasar.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara infeksi protozoa usus dengan kejadian anemia pada siswa sekolah dasar di Desa Cipadang, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

Kata Kunci: anemia, infeksi protozoa usus, siswa sekolah dasar